

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Untuk memperoleh hasil yang baik dan memuaskan maka penelitian yang sifatnya ilmiah harus menggunakan seperangkat metode yang tepat. Metode ini harus sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dilakukan. Metode itu harus sesuai dengan sifat masalah yang diselidiki dalam penelitian itu karena hal itu akan berpengaruh terhadap berhasil tidaknya suatu penelitian.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Salah satu definisi yang dikemukakan oleh M.Nazir (1988:63) bahwa "Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem penelitian atau kelas peristiwa pada masa sekarang."

Metode penelitian deskriptif digunakan dalam penelitian ini karena dikemukakan Moh.Ali (1985:120) bahwa:

Metode penelitian deskriptif digunakan untuk berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang dihadapi pada situasi sekarang. Dilakukan untuk memenuhi langkah-langkah pengumpulan, klarifikasi, dan analisis atau pengolahan data, membuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan untuk membuat penggambaran tentang suatu keadaan secara objektif dalam waktu deskriptif situasi.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat untuk diselidiki. Penggunaan pendekatan kualitatif dan berbagai teknik penelitian yang disusun secara sistematis adalah suatu hal yang diperlukan untuk pembahasan data yang diperoleh dengan secara mendalam. Adapun pengertian

dari penelitian kualitatif adalah menurut Bagdan dan Taylor (1975) seperti yang dikutip Lexy J. Moleong dalam bukunya mengemukakan bahwa "Penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati."

Penulis menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini, karena sesuai dengan sifat dari masalah serta tujuan yang ingin diperoleh dari penelitiannya. Selain itu untuk membuat deskripsi atau gambaran yang nyata mengenai "Penerapan Media Peta Konsep Pada Pelajaran PKn Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Persamaan Kedudukan Warga Negara".

Sifat kualitatif yang dimiliki dalam penelitian ini mengharuskan penulis sebagai instrumen utamanya untuk terjun langsung ke lapangan dalam mencari data atau informasi melalui observasi, wawancara, angket dan studi dokumentasi. Selama proses penelitian ini penulis akan banyak mengadakan hubungan dengan SMA Lanud Husein Sastranegara yang menjadi tempat penelitian.

B. Definisi Operasional

1. Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian penerapan adalah proses, cara, perbuatan menerapkan. Dalam penelitian ini maksudnya adalah perbuatan peneliti menerapkan sebuah media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar agar mencapai hasil yang maksimal.

2. Media

Kata media berasal dari bahasa latin yang adalah bentuk jamak dari *medium* batasan mengenai pengertian media sangat luas, namun kita membatasi pada media pendidikan saja yakni media yang digunakan sebagai alat dan bahan kegiatan pembelajaran.

3. Peta Konsep

Menurut Arends (dalam Basuki, 2000) bahwa penyajian peta konsep merupakan suatu cara yang baik bagi siswa untuk memahami dan mengingat sejumlah informasi baru. Dengan penyajian peta konsep yang baik maka siswa dapat mengingat suatu materi dengan lebih lama lagi.

4. Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang bertujuan untuk menjadikan siswa sebagai warga negara yang baik atau *to be good citizenship* serta menjadikan siswa sebagai warga negara yang demokratis, melek politik dan terdidik.

5. Pemahaman

Pemahaman menurut Peter W. Hewson dan Richard Thorley (Ernawati, 2003:8) adalah konsepsi yang bisa dicerna atau dipahami oleh siswa sehingga siswa mengerti apa yang dimaksudkan, mampu menemukan cara untuk mengungkapkan konsepsi tersebut, serta dapat mengeksplorasikan kemungkinan yang terkait.

6. Konsep

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), konsep artinya sesuatu yang diterima dalam pikiran atau suatu ide yang umum dan abstrak. Woolfolk (Ernawati, 2003:9) mendefinisikan konsep sebagai suatu kategori yang digunakan untuk mengelompokkan ide-ide, peristiwa-peristiwa, orang-orang dan objek-objek yang similiar atau serupa.

7. Persamaan Kedudukan Warga Negara

Perwujudan kehidupan di dalam masyarakat yang saling menghormati dan menghargai orang lain tanpa membedakan SARA.

C. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan terhadap siswa kelas X di SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara. Alasan dipilihnya sekolah ini sebagai sasaran penelitian adalah berdasarkan data awal yang diperoleh dan wawancara dengan guru PKn dan beberapa siswa di sekolah tersebut. Karena sekolah tersebut mempunyai permasalahan yang pemecahannya sesuai dengan media yang akan peneliti ujikan. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purpose sampling* dan *snowball sampling*.

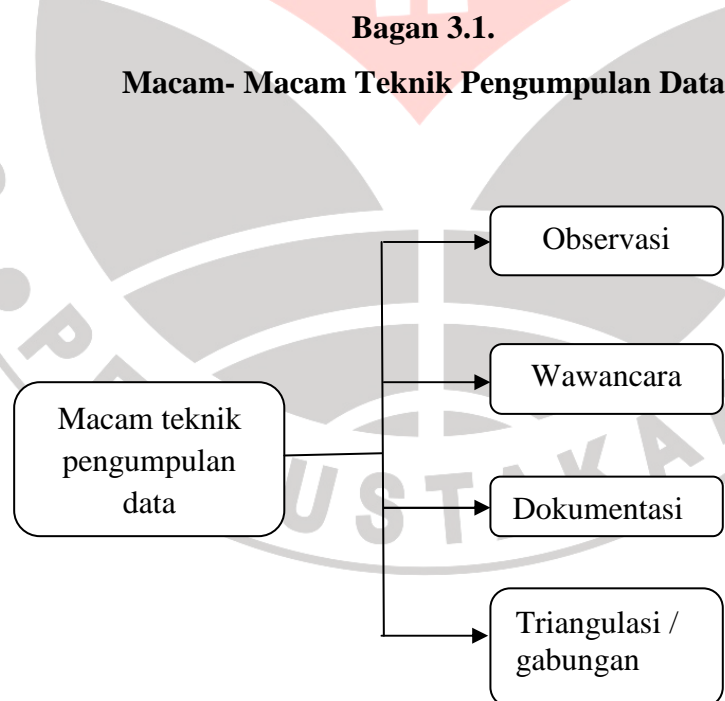
D. Teknis Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila

dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber *primer* dan sumber *sekunder*. Sumber *primer* adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber *sekunder* merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *observasi* (pengamatan), *interview* (wawancara), dokumentasi, dan gabungan ketiganya.

Berbagai macam teknik pengumpulan data ditunjukkan pada gambar 3.1 berikut ini.



Sumber: diolah oleh peneliti saduran dari Prof. Dr. Sugiyono, tahun 2010

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan data dengan observasi langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain dimaksudkan untuk mencatat fenomena-fenomena yang diamati secara langsung.

2. Wawancara

Teknik wawancara dalam pengumpulan data dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung antara penanya dan responden. Dan wawancara dengan menggunakan angket tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

3. Studi dokumentasi

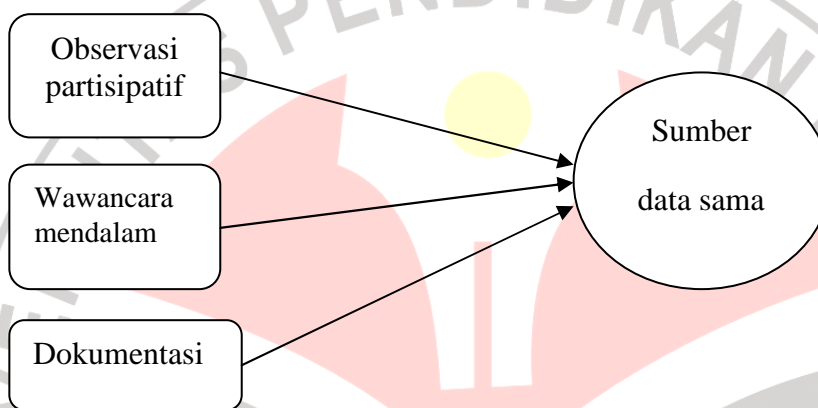
Studi dokumentasi adalah metode yang digunakan dengan mengumpulkan berbagai dokumen dengan tujuan untuk melengkapi data yang diperlukan dalam melakukan penelitian. Melalui studi dokumentasi ini penulis dapat memperkuat data hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan tentang berbagai hal yang berkaitan dengan masalah, tujuan, fungsi, dan lain sebagainya.

4. Triangulasi/gabungan

Triangulasi yaitu memeriksa data dengan menggunakan sumber lain, misalnya membandingkan kebenaran dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, atau membandingkan data yang dikumpulkan melalui wawancara dengan data yang diperoleh dengan observasi, dan seterusnya hingga

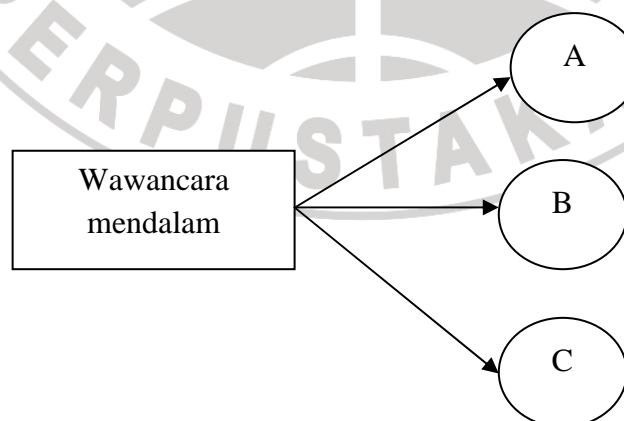
diperoleh derajat kepercayaan yang maksimal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 2. Triangulasi "teknik" pengumpulan data (bermacam-macam cara pada sumber yang sama) dan gambar 3. Triangulasi "sumber" pengumpulan data. (satu teknik pengumpulan data pada bermacam-macam sumber data A,B,C).

Bagan 3.2.
Triangulasi "teknik" pengumpulan data (bermacam-macam cara pada sumber yang sama)



Sumber: diolah oleh peneliti saduran dari Sugiyono, tahun 2010

Bagan 3.3.
Triangulasi "sumber" pengumpulan data. (satu teknik pengumpulan data pada bermacam-macam sumber data A,B,C)



Sumber: diolah oleh peneliti saduran dari Sugiyono, tahun 2010

E. Prosedur Penelitian dan Teknik Pengolahan Data

1. Prosedur Penelitian

- a. Tahap Persiapan Penelitian di SMA Angkasa Lanud Husseinsastranegara.
 - 1) Melakukan pra-penelitian terlebih dahulu.
 - 2) Menentukan fokus permasalahan.
 - 3) Mengajukan proposal penelitian.
 - 4) Setelah proposal di seminarkan dan di setujui oleh pembimbing skripsi, selanjutnya membuat surat permohonan izin penelitian dari jurusan.
 - 5) Setelah memperoleh izin dari Ketua Jurusan PKn kemudian diteruskan untuk mendapatkan izin dari Dekan FPIPS UPI.
 - 6) Setelah mendapatkan surat izin dari Dekan FPIPS UPI melalui Pembantu Dekan I, penulis meneruskan dengan meminta rekomendasi izin penelitian kepada Rektor UPI.
 - 7) Berdasarkan surat izin rektor UPI melalui Pembantu Rektor I, kemudian penulis untuk memperoleh perizinan kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa Kota Bandung.
 - 8) Setelah mendapatkan surat izin dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa Kota Bandung, penulis meneruskan untuk mendapatkan izin dari Kepala Dinas Pendidikan Nasional Kota Bandung.
 - 9) Setelah mendapat izin dari Kepala Dinas Pendidikan Kota Bandung, penulis meneruskan untuk mendapat izin dari Kepala Sekolah SMA Angkasa Lanud Hussainsastranegara.

10) Setelah surat izin penelitian selesai dibuat, penulis meminta persetujuan Kepala Sekolah untuk melakukan penelitian di sekolah yang akan diteliti yaitu SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara.

b. Tahap Pelaksanaan Penelitian di SMA Angkasa lanud Husseinsastranegara

- 1) Berkonsultasi dengan guru PKn kelas X di ruang kerjanya pada tanggal 15, 18, 29, dan 30 Maret 2010.
- 2) Bersama guru PKn masuk ke kelas X-C, X-F, X-G, X-H, dan memperhatikan guru mengajar pada tanggal 5, 12, 13, 19, dan 20 April 2010.
- 3) Pada pelaksanaan KBM guru PKn menggunakan media peta konsep dan metode diskusi.
- 4) Pada setiap akhir pembelajaran, dilakukan wawancara dengan siswa dikelas dan di luar kelas. Kemudian melakukan wawancara dengan guru PKn dan pihak sekolah untuk mendapatkan informasi sebagai data pelengkap.
- 5) Setelah data didapatkan, maka data tersebut diolah sehingga mendapatkan kesimpulan.

2. Teknik pengolahan data

Dalam penelitian kualitatif, termasuk penelitian deskriptif pada dasarnya proses analisis telah dilaksanakan sebelum penelitian, sehingga analisis data berlangsung dari awal sampai akhir program penelitian.

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah peneliti dapatkan yaitu dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, maka peneliti melakukan

prosedur pengolahan dan analisa dari hasil pengumpulan data. Berkaitan dengan hal tersebut pengolahan dan analisa data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga alur kegiatan, seperti yang dikemukakan oleh Nasution (1992: 129) yaitu:

Tidak ada satu cara tertentu yang dapat dijadikan pedoman bagi semua penelitian, salah satu cara yang dapat dianjurkan ialah mengikuti langkah-langkah berikut yang masih bersifat umum, yaitu reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Berdasarkan dari pernyataan di atas, dapat dijelaskan bahwa dalam melakukan pengolahan dan analisis data dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data ialah proses analisis yang dilakukan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan hasil penelitian dengan memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti, dengan kata lain reduksi data bertujuan untuk mempermudah pemahaman-pemahaman terhadap data yang telah terkumpul dari hasil catatan lapangan dengan cara merangkum, mengklarifikasikan sesuai masalah dan aspek-aspek permasalahan yang diteliti.

b. Display Data

Display data adalah sekumpulan informasi tersusun yang akan memberikan gambaran penelitian secara menyeluruh dengan kata lain menyajikan data secara terperinci dengan mencari pola dan hubungannya. Penyajian data yang disusun secara singkat, jelas, dan terperinci namun menyeluruh akan memudahkan dalam memahami gambaran-gambaran terhadap aspek-aspek yang diteliti baik secara keseluruhan maupun bagian-demi bagian. Penyajian data selanjutnya

disajikan dalam bentuk uraian laporan sesuai dengan data hasil penelitian yang diperoleh.

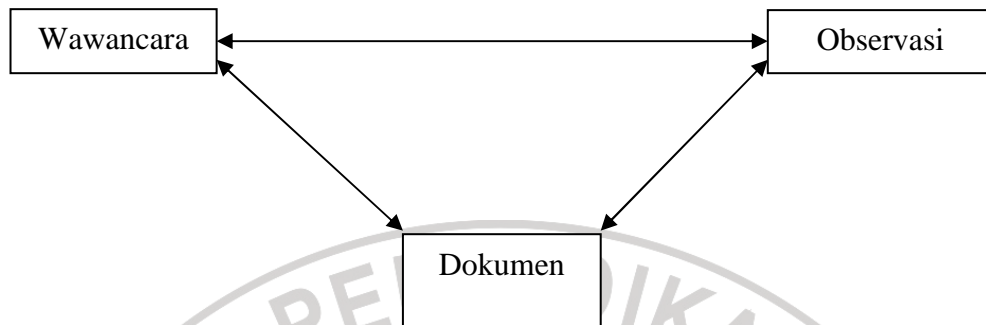
c. Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan merupakan upaya untuk mencari arti, makna, penjelasan yang dilakukan terhadap data-data yang telah dianalisis dengan mencari hal-hal penting. Kesimpulan ini disusun dalam bentuk pernyataan singkat dan mudah dipahami dengan mengacu kepada tujuan penelitian. Dengan demikian secara umum pengolahan data itu sendiri adalah mula-mula semua data tersebut ditulis kedalam bentuk uraian data lapangan kemudian ditulis kembali dalam bentuk unifikasi dan kategorisasi data, setelah data dirangkum, direduksi dan disesuaikan dengan fokus masalah penelitian.

Selanjutnya data ini dianalisa keabsahannya melalui tahap validasi untuk membuktikan bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada di dunia nyata, tahap validasi dilakukan melalui:

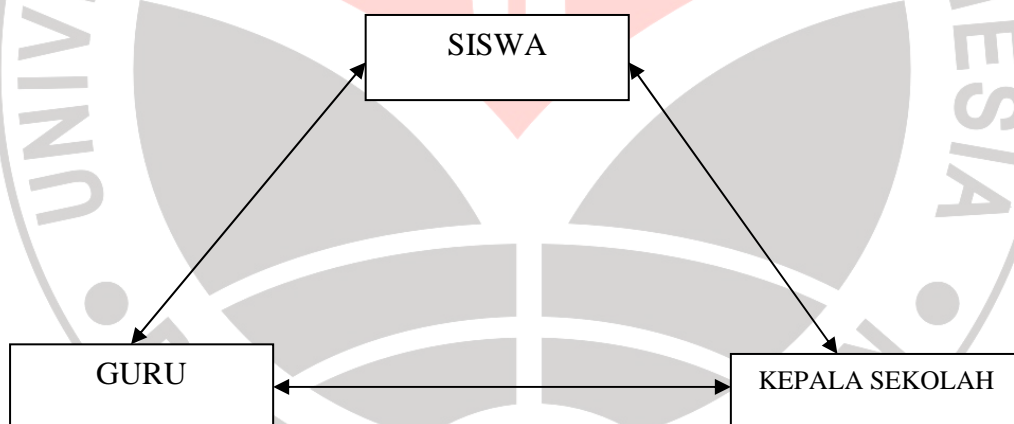
- a. *Triangulasi data*, yaitu memeriksa data dengan menggunakan sumber lain, misalnya membandingkan kebenaran dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, atau membandingkan data yang dikumpulkan melalui wawancara dengan data yang diperoleh dengan observasi, dan seterusnya hingga diperoleh derajat kepercayaan yang maksimal. Dapat dilihat pada bagan 3.4 berikut ini:

Bagan 3.4
Triangulasi tiga teknik metode pengumpulan data.



Sumber: diolah oleh peneliti saduran dari Sugiyono, tahun 2010

Bagan 3.5
Triangulasi tiga teknik sumber pengumpulan data.



Sumber: diolah oleh peneliti, tahun 2010.

- b. *Member check*, yaitu meninjau kembali kebenaran dan kesahihan data penelitian dengan mengkonfirmasi kepada sumber data, yaitu guru dan siswa (Mikes & Huberman, 1984).

- c. *Audit trail*, yaitu mengecek keabsahan temuan penelitian beserta prosedur dan metode pengumpulan datanya, dengan mengkonfirmasi buku-buku yang telah diperiksa dan dicek kesahihannya kepada sumber data pertama guru dan siswa (Nasution, 1997).
- d. Berdasarkan acuan normatif praktis dan aturan teoritik yang telah *expert opinion* yaitu dilakukan dengan cara mengkonsultasikan hasil temuan kepada para ahli (Nasution, 1992).
- e. *Interprestasi*, yaitu dilakukan untuk menafsirkan terhadap keseluruhan temuan penelitian disepakati mengenai proses pembelajaran.

Setelah semua data tersebut diperiksa keabsahannya, maka selanjutnya diuraikan berdasarkan pertanyaan atau rumusan penelitian yang sudah tersusun dan kemudian dilakukan analisis dan pembahasan. Pada akhirnya data ini diharapkan dapat memberikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai langkah akhir pelaksanaan penelitian. Demikianlah prosedur yang dilakukan peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini. Dengan melakukan tahap-tahap ini diharapkan penelitian yang dilakukan ini dapat memperoleh data yang memenuhi kriteria suatu penelitian yaitu derajat kepercayaan (*credibility*) dan kepastian (*confirmability*).

F. Jadwal Penelitian

Pada jadwal penelitian ini terdapat hal-hal yang memuat proses pengerjaan skripsi dari awal sampai selesai, jadwal kegiatan penelitian ini dimulai dari bulan Maret 2010 dan berakhir pada bulan Mei 2010. Kemudian mengerjakan skripsi sampai tuntas dan dapat selesai tepat saat sebelum pelaksanaan ujian sidang

skripsi. Jadwal penelitian ini bertujuan untuk acuan agar pengerjaan skripsi selesai tepat pada waktunya. Jadwal penelitian skripsi tersebut dapat dilihat pada tabel 3.1.



Tabel 3.1
Jadwal Penelitian Skripsi

No.	Agenda Kegiatan	Bulan											
		Juli 2009	Desember 2009	Januari 2010	Februari 2010	Maret 2010	April 2010	Mei 2010	Juni 2010	Juli 2010	Agustus 2010	Desember 2010	
1	Seminar proposal												
2	Pembagian SK pembimbing												
3	Bimbingan												
4	Perbaikan proposal												
5	Perizinan pra-penelitian												
6	Studi pendahuluan												
7	Menyusun BAB I												
8	Menyusun BAB II												
9	Menyusun BAB III												
10	Menyusun instrument penelitian												
11	Melakukan penelitian												
12	Pengolahan data												
13	Menyusun BAB IV												
14	Menyusun BAB V												
15	Perbaikan skripsi												
16	Ujian sidang												
17	Wisuda												

Sumber: diolah oleh peneliti sebagai acuan, disesuaikan dengan buku pedoman penulisan karya ilmiah UPI 2009.